

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang berkaitan dengan studi dan menggambarkan karakteristik tertentu individu, atau kelompok tertentu. Menurut Sugiyono (2022), metode kuantitatif yaitu metode ilmiah yang digunakan untuk membuktikan suatu hal secara konkret, objektif, terukur, rasional, sistematis dan dapat diulang dalam bentuk angka dan analisis statistik. Menurut Creswell 2013, suatu pendekatan dalam memahami serta mengeksplorasi maksud individu maupun kelompok yang berhubungan pada suatu masalah sosial, serta bisa diterapkan untuk mengeksplor, menginterpretasi, demi beroleh pengetahuan lebih mengenai suatu aspek tertentu dalam sikap, keyakinan, maupun perilaku manusia (George et al., 2012). Penelitian ini memiliki tujuan mendapatkan informasi dan juga data mengenai strategi komunikasi pemandu bagi wisatawan yang berkunjung ke Museum Gedung Juang Kabupaten Bekasi, maka dalam penelitian ini, adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah skor kemampuan dan keterampilan kepemanduan, pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2015) data kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka, atau data kuantitatif yang kemudian diangkakan (*scoring*).

Perencanaan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi pemandu dalam melakukan pemanduan bagi wisatawan yang berkunjung ke Museum Gedung Juang, sehingga apabila strategi komunikasi yang diberikan oleh pemandu museum Gedung Juang sudah optimal maka akan

memberikan pengaruh positif kembali kepada wisatawan, dan Museum Gedung Juang.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian menjelaskan secara ringkas apa yang ingin dicapai oleh penelitian tersebut dan bertujuan penelitian meringkas pencapaian yang ingin dicapai oleh peneliti melalui proyek dan memberikan arahan untuk penelitian (Sugiyono, 2022). Objek dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi pemandu di Museum Gedung Juang tepatnya di Jl. Sultan Hasanuddin No. 39 Setiadarma, Kec. Tambun Selatan.

C. Populasi dan Sampling

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan dari situ ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Berdasarkan hal tersebut, populasi penelitian ini adalah wisatawan yang pernah berkunjung ke Museum Gedung Juang Kabupaten Bekasi, sehingga populasi pada penelitian ini adalah 67.008 orang pada tahun 2022 lalu.

Menurut Sugiyono (2015), sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik populasi utama. Sedangkan menurut Handayani (2020), teknik pengambilan sampel atau sampling secara umum adalah proses pemilihan beberapa elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel dan untuk memahami karakteristik yang berbeda dari subjek. sampel diambil yang nantinya dapat digeneralisasikan dari elemen populasi. Teknik pengambilan sampel menurut Margono (2004) adalah cara menentukan jumlah sampel yang akan digunakan sebagai sumber data yang sebenarnya dan besar sampel untuk mendapatkan sampel yang representatif, berdasarkan karakteristik dan distribusi populasi. Metode

pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling. Menurut Sugiyono (2015:84), oleh karena itu, teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau peluang yang sama bagi setiap orang atau anggota populasi umum untuk diikutsertakan dalam sampel. Metode Slovin juga digunakan dalam metode pengujian penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n adalah jumlah sampel yang dicari.
- N adalah jumlah populasi.
- e adalah margin error 10%.

Dengan populasi yang berjumlah 67.008 wisatawan yang berkunjung ke Museum Gedung Juang Kabupaten Bekasi 2022, , maka jumlah sampel yang diperoleh dari perhitungan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{67.008}{1 + 67.008 (0.10)^2} = 99.85098$$

Maka dengan perhitungan rumus Slovin, jika dibulatkan dengan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 wisatawan sebagai responden penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data :

Metodologi adalah cara yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data penelitian guna mempermudah dan memudahkan peneliti dan hasilnya lebih baik, singkatnya data lebih akurat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk dianalisis (Arikunto, 2002). Alat pengumpul data untuk penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan dasar dari segala pengetahuan, dengan melakukan observasi, penulis menggali makna dari perilaku tersebut. Dengan bantuan metode ini fenomena dan kejadian yang menjadi objek penelitian dapat dilihat secara langsung. (Sugiyono, 2019: 297). Berkaitan dengan kegiatan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, perhatian diberikan kepada kelas pengunjung yang berkunjung ke Museum Gedung Juang, saat *pre* dimana cara pemandu menyambut atau memperkenalkan diri di awal pertemuan dengan wisatawan, *in* dimana pemandu melakukan interpretasi atau kegiatan pemanduan yang disampaikan di museum dari awal sampai akhir, dan *post* saat dimana perpisahan yang dilakukan dan kesan akhir setelah melakukan tur di Museum.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan atau tindakan tanya jawab demi memperoleh suatu data atau informasi (Widodo, 2017), sedangkan Esterberg dalam Sugiyono (2015: 72) menambahkan bahwa wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana

informasi dan ide dipertukarkan melalui sistem tanya jawab, supaya pada akhirnya bisa mendapatkan atau menarik sebuah arti dan sebuah kesimpulan pada topik tertentu. Wawancara dapat dilaksanakan dengan pedoman wawancara ataupun tidak. Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan dengan tidak terstruktur atau tanpa pedoman wawancara.

3. Penyebaran Kuesioner

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penyebaran kuesioner kepada responden untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2017:199), penyebaran kuesioner atau adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyajikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner. Kuesioner yang dibagikan kepada wisatawan mencapai 100 responden dan diisi secara online dengan Google form bagi responden yang berkunjung ke Museum Gedung Juang Kabupaten Bekasi.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah kegiatan meneliti, menelaah, dan mengutip teori dan literatur yang berupa buku, jurnal, majalah, surat kabar, dan karya tulis lainnya yang berkaitan dengan suatu topik, fokus, atau variabel penelitian. (Widodo, 2017). Dalam hal ini, penulis menggunakan literatur dan referensi untuk mengumpulkan dan meneliti informasi teoritis yang sesuai dengan kepentingan integrasi Proyek Akhir ini. Selain itu, referensi yang sesuai dan

relevan dapat digunakan sebagai dasar untuk memperoleh dan mengolah informasi atau sebagai referensi sampai tahap kesimpulan.

b. Alat Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013:142), pengertian kuesioner adalah serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang ditulis dan diberikan kepada responden untuk mengumpulkan informasi, diberikan kepada wisatawan yang berkunjung ke Museum Gedung Juang Kabupaten Bekasi. Dalam hal ini, isi kuesioner yang akan dibagikan kepada wisatawan adalah pertanyaan dengan kalimat yang mudah dipahami, yang maksud dan tujuannya adalah untuk memperoleh hasil berupa fakta strategi komunikasi yang memandu wisatawan yang berkunjung ke Museum Gedung Juang, Kabupaten Bekasi. Kuesioner yang dibagikan kepada pengunjung berupa online melalui Google Form yang akan dikirimkan kepada resepsionis Museum dan juga melalui sosial media *instagram* Museum Gedung Juang.

E. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian adalah orang, tempat, benda, atau fenomena penelitian yang diukur dengan cara tertentu dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian yang memiliki hubungan sebab dan akibat (Sugiyono, 2022). Variabel dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi pemandu di Museum Gedung Juang Kabupaten Bekasi.

1. Strategi Komunikasi Pemandu

Variabel strategi komunikasi dalam penelitian ini berfokus dari strategi komunikasi pemandu,, dimana pemanduan atau interpretasi yang dilakukan oleh pemandu di Museum Gedung Juang Kabupaten Bekasi. Strategi komunikasi pemandu yang akan diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini menggunakan 4 dimensi, yaitu komunikator (menyampaikan pesan), target sasaran (komunikan), menyusun pesan, dan pemilihan media. Penilaian dari keempat dimensi tersebut akan diambil dari wisatawan yang berkunjung ke Museum Gedung Juang Kabupaten Bekasi melalui kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dibagikan melalui kuesioner.

2. Komunikator (Menyampaikan Pesan)

Komunikator adalah seseorang yang bertindak sebagai pengirim atau penerima pesan dalam proses komunikasi. Dengan kata lain, komunikator adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif menjadi sumber pesan dalam proses komunikasi. Peran komunikator tidak hanya berperan dalam menyampaikan pesan kepada penerima, tetapi juga memberikan jawaban dan tanggapan atas pertanyaan dan umpan balik dari yang disampaikan oleh penerima yang secara langsung atau tidak langsung dipengaruhi oleh proses komunikasi. Seorang pemandu museum merupakan penyebaran pesan atau sebagai seorang komunikator. Dengan bantuan pemandu, penyampaian pesan museum kepada wisatawan

dapat terpantau dan terkontrol dengan jelas. Agar penyampaian pesan tidak melayang tanpa arah, maksud dari peran pemandu disini adalah partisipasi aktif pemandu dalam tugasnya, dalam pelaksanaan tugasnya. Dalam memulai suatu pemanduan kepada wisatawan, seorang komunikator atau bisa dibilang pemandu di museum bisa memperhatikan dari sisi *traits*: karakter atau sifat yang mempengaruhi perilaku komunikasi pemandu, sisi *cognition & information processing*: proses pengelolaan informasi dan kerangka pikir seseorang yang akan menentukan bagaimana cara pikir, sikap dan perilaku individu, sisi *self*: bagaimana setiap aspek diri individu, dan dari sisi *identity*: bagaimana identitas individu dibentuk dan dikonstruksikan oleh berbagai faktor.

3. Target Sasaran (Komunikasikan)

Komunikasikan atau disebut juga penerima merupakan sasaran komunikasi. Tetapkan target sasaran dan menganalisis kebutuhan komunikasi. Sangat penting untuk memahami wisatawan atau pengunjung yang datang khususnya yang akan menjadi target sasaran komunikasi, karena semua kegiatan komunikasi ditujukan kepada mereka, syarat penerima pesan yang dapat menjadi faktor kesuksesan dalam komunikasi yang wajib diperhatikan adalah faktor pemahaman dan cakupan kemahiran. Target sasaran dibagi atas dua jenis, yaitu personal, kelompok atau massa. Hal tersebut diperlukan apabila penerima pesan tidak memiliki kemampuan dan pengalaman yang cukup, maka komunikator atau pemandu harus

lebih baik dalam menyampaikan pesan agar dapat dimengerti oleh penerima.

4. Menyusun Pesan

Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh seseorang dalam bentuk simbol-simbol yang diterima dan dirasakan oleh komunikan dalam rangkaian makna. Pada dasarnya, Pesan itu sifatnya tidak berwujud, serta dapat diwujudkan oleh manusia dengan membuat beberapa simbol seperti tulisan, perilaku, mimik, ucapan, dan perkataan.

5. Pemilihan Media

Saat memilih media atau alat komunikasi, perlu di pertimbangkan ciri dari isi pesan dan tujuan isi pesan yang akan disampaikan. Umumnya untuk masyarakat, pesan harus dialirkan melalui media massa seperti televisi atau surat kabar, dan untuk suatu kelompok perlu menyajikan saluran komunikasi kelompok.

TABEL 3

Matriks Operasional Variabel

GRAND TEORI	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	PERTANYAAN	NK
Hafied Cangara (2013), adalah pemilihan komunikator (menyampaikan pesan), target sasaran, menyusun pesan, dan pemilihan media.	Strategi Komunikasi Pemandu	KOMUNIKATOR (Menyampaikan Pesan)	<i>Traits</i> : karakter atau sifat yang mempengaruhi perilaku komunikasi pemandu.	Menunjukkan sikap keramahan terhadap wisatawan.	1-9
				Memiliki teknik berbicara yang baik.	
				Bersedia untuk melayani dan memberikan informasi tentang apa yang wisatawan butuhkan.	
				Memiliki kepribadian yang terbuka.	
				Memiliki antusiasme yang tinggi dalam memandu wisatawan.	
				Memiliki rasa humor yang baik.	
				Memiliki jiwa profesionalisme yang tinggi	
				Memiliki kepribadian yang baik & berkharia.	
				Menunjukkan sikap disiplin dan tepat waktu.	

Sumber: Hafied Cangara (2013)

TABEL 3
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

GRAND TEORI	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	PERTANYAAN	NK	
Hafied Cangara (2013), adalah pemilihan komunikator (menyampaikan pesan), menentukan target sasaran, menyusun pesan, dan pemilihan media.	Strategi Komunikasi Pemandu	KOMUNIKATOR (Menyampaikan Pesan)	<i>Cognition & information processing</i> : proses pengelolaan informasi dan kerangka pikir seseorang yang akan menentukan bagaimana cara pikir, sikap dan perilaku individu.	Memiliki pengetahuan yang baik mengenai koleksi di Museum/ Sejarah di Museum.	10-15	
				Memiliki kemampuan untuk berimprovisasi dalam memberikan informasi/pemanduan.		
				Memiliki kemampuan untuk memainkan ekspresi wajah pada saat interpretasi.		
				Memiliki kontrol atas kecepatannya dalam berbicara.		
				Memiliki intonasi suara yang mudah tersampaikan kepada wisatawan.		
				Memiliki kemampuan untuk berkontak mata dengan wisatawan pada saat menyampaikan pesan.		
			<i>Self</i> : bagaimana setiap aspek diri individu (misal konsep diri, persepsi, penampilan diri) membentuk proses interaksi individu dalam lingkungan sosialnya	Memiliki pengetahuan tentang karakter wisatawan.		16-19
				Memiliki jiwa kepemimpinan yang baik terhadap wisatawan.		

Sumber: Hafied Cangara (2013)

TABEL 3
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

GRAND TEORI	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	PERTANYAAN	NK
Hafied Cangara (2013), adalah pemilihan komunikator (menyampaikan pesan), menentukan target sasaran, menyusun pesan, dan pemilihan media.	Strategi Komunikasi Pemandu	KOMUNIKATOR (Menyampaikan Pesan)	<i>Self</i> : bagaimana setiap aspek diri individu (misal konsep diri, persepsi, penampilan diri) membentuk proses interaksi individu dalam lingkungan sosialnya	Pandai bergaul terutama terhadap wisatawan.	16-19
				Dapat berkomunikasi secara dua arah dengan wisatawan.	
			<i>Identity</i> : bagaimana identitas individu dibentuk & dikonstruksikan oleh beragam faktor.	Kemampuan untuk dapat dipercaya oleh wisatawan.	20-21
				Memiliki rasa percaya diri dalam melakukan pemanduan.	
		TARGET SASARAN (Komunikasikan)	Personal	Secara sadar aktif melakukan komunikasi dengan wisatawan.	22-24

Sumber: Hafied Cangara (2013)

TABEL 3
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

GRAND TEORI	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	PERTANYAAN	NK
Hafied Cangara (2013), adalah pemilihan komunikator (menyampaikan pesan), menentukan target sasaran, menyusun pesan, dan pemilihan media.	Strategi Komunikasi Pemandu	TARGET SASARAN (Komunikasi)	Personal	Dilakukan secara tatap muka antara Pemandu dengan wisatawan menimbulkan umpan balik dan efek yang bisa dilihat dan dirasakan langsung.	22-24
			Kelompok/Massa	Mampu melakukan pemanduan secara baik dalam kelompok wisatawan.	25-26
		Bersifat informatif.			
		MENYUSUN PESAN	Pesan sederetan simbol yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat bermakna bagi yang lain.	Menggunakan isyarat/gerak tangan untuk menjelaskan sesuatu/menunjukkan sesuatu.	27
			Unsur isi pesan merupakan bahan atau materi yang dipilih oleh komunikator untuk mengkomunikasikan maksud atau tujuannya.	Meyakinkan wisatawan mengenai informasi yang diberikan.	28-32
		Menambah dan melengkapi informasi yang dirasa belum lengkap.			

Sumber: Hafied Cangara (2013)

TABEL 3
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

GRAND TEORI	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	PERTANYAAN	NK
Hafied Cangara (2013), adalah pemilihan komunikator (menyampaikan pesan), menentukan target sasaran, menyusun pesan, dan pemilihan media.	Strategi Komunikasi Pemandu	MENYUSUN PESAN	Unsur isi pesan merupakan bahan atau materi yang dipilih oleh komunikator untuk mengkomunikasikan maksud atau tujuannya.	Melakukan kontak mata saat berbicara dengan wisatawan.	28-32
				Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif.	
				Menyampaikan informasi dengan bahasa yang mudah dimengerti kepada kalangan wisatawan tertentu.	
			Wujud pesan adalah sesuatu yang membungkus isi pesan itu sendiri dimana komunikator memberikan wujud nyata supaya komunikan tertarik untuk mengetahui dan memahami isi pesan tersebut.	Menghindari kosakata yang sulit dimengerti.	33-35
				Menyampaikan informasi dengan menarik.	
				Menjadi pendengar yang baik.	
PEMILIHAN MEDIA	Jenis Media Internet	Memiliki sosial media untuk promosi.	36-38		
		Untuk menggunakan promosi lewat sosial media.			
		Rutin membagikan kegiatan kunjungan wisatawan lewat sosial media.			

Sumber: Hafied Cangara (2013)

F. Analisis Data

1. Metode Analisis ‘

Metode analisis data yang digunakan dalam karya ini adalah analisis statistik deskriptif, yaitu analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang terkumpul, tanpa ingin menarik kesimpulan yang diterima secara umum. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert menurut Sanusi (2014) adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden pada saat menjawab pernyataan yang berkaitan dengan indikator suatu konsep atau variabel yang diukur. Berikut adalah pengukuran skala likert yang digunakan penulis:

TABEL 4
BOBOT PENILAIAN SKALA *LIKERT*

NILAI	ARTI
5	Sangat Puas / Sangat Baik / Sangat Setuju / Sangat Penting
4	Puas / Baik / Setuju / Penting
3	Cukup Puas / Cukup Baik / Cukup Setuju / Cukup Penting
2	Kurang Puas / Tidak Baik / Tidak Setuju / Tidak Penting
1	Sangat Tidak Puas / Sangat Tidak Baik / Sangat Tidak Setuju / Sangat Tidak Penting

Sumber : Sanusi (2014)

Dalam uji statistik deskriptif yang digunakan, data yang diperoleh akan diolah sehingga mendapat hasil rata-rata atau *mean* untuk melihat secara rinci penilaian dari setiap aspek. Untuk penilaian ini digunakan 5 kelas dengan perhitungan interval sebagai berikut:

$$Interval = \frac{Rentang}{Banyak\ Kelas\ Interval}$$

Keterangan :

- Rentang : Nilai tertinggi - Nilai terendah
- Banyak Kelas Interval : 5

Maka dihasilkan :

$$Interval = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Rincian untuk kategori 5 kelas tersebut adalah:

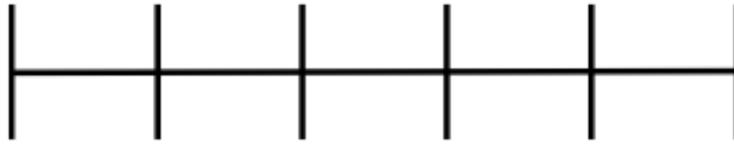
TABEL 5
TABEL KELAS INTERVAL

Skor	Keterangan
1.00 - 1.80	Sangat Tidak Setuju
1.81 - 2.60	Tidak Setuju
2.61 - 3.40	Ragu-ragu
3.41 - 4.20	Setuju
4.21 - 5.00	Sangat Setuju

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

Untuk klasifikasi data dari data yang akan didapatkan menggunakan garis kontinum sebagai berikut:

GAMBAR 2
GARIS RENTANG KONTINUM



Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

Penelitian ini melakukan pengumpulan dan pengolahan data untuk mendapatkan *mean* untuk mengetahui skor strategi komunikasi pemandu bagi wisatawan yang berkunjung ke Museum Gedung Juang Kabupaten Bekasi. Rentang ini digunakan untuk menentukan interval agar dapat diketahui posisi interval jawaban dari responden, dalam menilai variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rata-rata dalam menganalisisnya. *Mean* atau rata-rata adalah nilai yang mewakili sekelompok data yang diperoleh. rata-rata ini didapatkan dengan menjumlahkan semua data secara individu dalam kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu dengan rumus rata-rata menurut Sugiyono (2015:280) sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

- Me : Mean (rata-rata)
- xi : Jumlah nilai x ke 1 sampai ke n
- n : Jumlah data

2. Alat Analisis Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 24.0 for windows. Data yang terdapat dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dengan tujuan agar lebih sistematis dalam membaca, dan menganalisis data.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Uji Validitas ‘

Menurut Sugiyono (2017) bahwa tingkat ketepatan antara data yang dimiliki dan yang sesungguhnya terjadi pada objek adalah dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Oleh karena itu, uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapat dengan penelitian merupakan data yang valid atau tidak. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 24.0 for windows dengan menggunakan *Product Pearson Moment*. Uji validitas *Product Moment Pearson Correlation* menggunakan cara mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing - masing skor item atau pertanyaan yang telah ditentukan dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden dari kuesioner yang diperoleh.

$$r = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan :

- xy : Koefisien korelasi item - total.
- X : Skor total X.
- Y : Skor total Y.
- n : Jumlah sampel yang diteliti.

Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 100 wisatawan yang pernah mengunjungi Museum Gedung Juang Kabupaten Bekasi.

TABEL 6
HASIL UJI VALIDITAS

(n = 30)

ITEM	TINGKAT KESETUJUAN		
	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	0,783541504	0,361	VALID
2	0,80040622	0,361	VALID
3	0,680039269	0,361	VALID
4	0,804192429	0,361	VALID
5	0,811029762	0,361	VALID
6	0,670954305	0,361	VALID
7	0,776489226	0,361	VALID

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

TABEL 6
HASIL UJI VALIDITAS
(n = 30) (LANJUTAN)

ITEM	TINGKAT KESETUJUAN		
	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
8	0,81700324	0,361	VALID
9	0,690560539	0,361	VALID
10	0,784085278	0,361	VALID
11	0,652950263	0,361	VALID
12	0,792285488	0,361	VALID
13	0,735831823	0,361	VALID
14	0,729678183	0,361	VALID
15	0,714164969	0,361	VALID
16	0,70860614	0,361	VALID
17	0,752217409	0,361	VALID
18	0,767792015	0,361	VALID
19	0,784508999	0,361	VALID
20	0,820183997	0,361	VALID
21	0,831439512	0,361	VALID
22	0,692610936	0,361	VALID
23	0,695794862	0,361	VALID

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

TABEL 6
HASIL UJI VALIDITAS
(n = 30) (LANJUTAN)

ITEM	TINGKAT KESETUJUAN		
	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
24	0,660895111	0,361	VALID
25	0,826537389	0,361	VALID
26	0,751483036	0,361	VALID
27	0,676870493	0,361	VALID
28	0,8376483	0,361	VALID
29	0,816083342	0,361	VALID
30	0,743097456	0,361	VALID
31	0,754252632	0,361	VALID
32	0,727698771	0,361	VALID
33	0,733082332	0,361	VALID
34	0,872484987	0,361	VALID
35	0,782279577	0,361	VALID
36	0,58921062	0,361	VALID
37	0,616166036	0,361	VALID
38	0,713048608	0,361	VALID

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa hasil uji validitas dari 38 butir pertanyaan pada kuesioner, seluruhnya dinyatakan valid karena seluruh r hitung lebih besar dari pada r tabel dengan nilai 0,361.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner dari setiap indikator atau variabel-variabel penelitian. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* (α).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas Instrumen.
- k : Jumlah Pertanyaan.
- $\sum \sigma_b^2$: Jumlah Varian Skor Tiap Pertanyaan.
- σ_1^2 : Varian Total.

Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitas minimal 0.60. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan program SPSS 24.0 *for windows*, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut: jika nilai Alpha suatu instrumen 0,60 maka dinyatakan reliabel. Sedangkan jika nilai Alpha suatu

instrumen 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel (Sugiyono 2014: 257).

TABEL 7
HASIL UJI REABILITAS
(n = 30)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.758	.980	39

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa uji reliabilitas dari kuesioner dinyatakan reliabel, karena r hitung lebih besar dari pada r tabel, dimana nilai r hitung adalah 0.758 dan r tabel adalah 0.60.

G. Jadwal Penelitian

Berikut merupakan jadwal penelitian ini:

TABEL 8
JADWAL PENELITIAN

NO.	URAIAN KEGIATAN	JADWAL PENELITIAN TAHUN 2023						
		FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS
1.	Pengajuan TOR Usulan Penelitian							
2.	Penyusunan Usulan Penelitian							
3.	Penyerahan Usulan Penelitian							
4.	Seminar Usulan Penelitian							
5.	Penelitian / Observasi Lapangan							
6.	Pengumpulan Data							
7.	Pengolahan Data							
8.	Penyusunan Proyek Akhir							
9.	Penyerahan Proyek Akhir							
10.	Sidang Proyek Akhir							
11.	Perbaikan / Revisi							

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023